



## Pasar Kangen Usung Konsep Zero Sampah

**PASAR** Kangen 2024 bakal mengusung konsep *zero sampah* serta ramah lingkungan dengan mewajibkan masing-masing *tenant* menggunakan bahan ramah lingkungan untuk kebutuhan jual belinya. Masyarakat dapat merasakan atmosfer Pasar Kangen dengan nuansa ramah lingkungan ini pada 4 Juli-13 Juli 2024 di halaman Taman Budaya Yogyakarta (TBY).

Panitia Pasar Kangen, Ong Hari Wahyu, mengatakan, ada 289 *tenant* yang lolos seleksi, terdiri dari 187 *tenant* kuliner, 102 *tenant* *klithikan* atau barang lawasan, serta delapan sisanya merupakan *tenant* *workshop*. Tema Pasar Kangen ke-17 ini yakni *Natas, Nitis, Netes* di mana secara makna *natas* berarti selesai dengan sempurna, *nitis* yakni tepat sasaran, dan *netes* artinya sebuah keberhasilan. Tema ini relevan dengan kondisi di Yogyakarta yang menurut Ong muncul permasalahan sampah yang tak kunjung terselesaikan.

"Kami sadar Pasar Kangen akan me-

nimbulkan masalah sampah baru. Makanya, kami bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaannya," katanya, saat jumpa pers, Selasa (2/7).

Ong menuturkan pengalaman Pasar Kangen pada 2023 silam, setidaknya per hari ada 200 *trash bag* berisi sampah pengunjung Pasar Kangen. Jika tidak dikelola dengan benar, *event* sebesar Pasar Kangen hanya akan menimbulkan permasalahan baru. "Orientasi Pasar Kangen sekarang lebih pada lingkungan hidup. Di Pasar Kangen, kita belajar bersama lindungi bumi," jelasnya.

Seluruh pengunjung akan diingatkan agar membuang sampah pada tempatnya. Pemilik *tenant* juga diwajibkan menggunakan bahan ramah lingkungan.

Upaya itu sejalan dengan program Dinas Pariwisata (Dinpar) dalam meningkatkan kualitas pariwisata di wilayahnya, dengan memfokuskan pada pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. "Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pariwisata di DIY, ter-

masuk dalam hal pengelolaan sampah. Oleh karena itu, kami mendorong semua penyelenggara *event* untuk menerapkan pengelolaan sampah mandiri di setiap acaranya," ungkap Kepala Dinpar DIY, Singgih Raharjo.

Langkah ini sejalan dengan komitmen DIY untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penyelenggaraan *event* yang ramah sampah diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus meningkatkan citra positif Yogyakarta sebagai destinasi wisata yang peduli terhadap kelestarian alam.

Singgih menjelaskan bahwa penyelenggara *event* yang ingin mendapatkan rekomendasi dari Dinas Pariwisata DIY harus memenuhi persyaratan pengelolaan sampah mandiri. Hal ini memastikan bahwa lokasi *event* tetap bersih dan bebas sampah setelah acara selesai, sehingga tidak membebani petugas kebersihan. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005